

**ARTIKEL**

**HUBUNGAN *SELF-MANAGEMENT* DENGAN KEDISIPLINAN SISWA  
KELAS XI SMA NEGERI 1 KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/ 2018**



Oleh:

**JAYANTI WAHYUNINGTYAS**

NPM : 13.1.01.01.0022

**Dibimbing oleh :**

- 1. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
- 2. Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**

2018

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

Nama Lengkap : Jayanti Wahyuningtyas  
NPM : 13.1.01.01.0022  
Telepon/HP : 083834640055  
Alamat Surel (Email) : Jayantiwahyuningtyas@gmail.com  
Judul Artikel : Hubungan Antara *Self-management* dengan  
Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1  
Kediri Tahun Ajaran 2017/2018  
Fakultas – Program Studi : FKIP–Bimbingan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto,  
Kediri Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
		
Drs. Setya Adi Susana, M.Pd NIDN. 0712076102	Rumalia Dewa Nawantara, M.Pd NIDN. 0711039102	Jayanti Wahyuningtyas NPM: 13.1.01.01.0022



## HUBUNGAN *SELF-MANAGEMENT* DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/ 2018

JAYANTI WAHYUNINGTYAS

13.1.01.01.0022

FKIP-Prodi Bimbingan Konseling

Email: Jayantiwahyuningtyas@gmail.com

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd<sup>1</sup> dan Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd<sup>2</sup>

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kurangnya tingkat *self-management* dan tingkat kedisiplinan yang dimiliki siswa sehingga masih banyak terdapat siswa yang kurang bisa disiplin ketika di sekolah seperti masih banyak siswa yang terlambat masuk ke sekolah, tidak menggunakan atribut sekolah yang sudah ditentukan. Adapun rumusan masalah ini dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara *self-management* dengan kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan *self-management* dengan kedisiplinan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kediri tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *korelasional* dan dengan *design exspost facto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kediri tahun ajaran 2017/2018 yaitu sejumlah 358 siswa, dengan sampel sejumlah 90 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik cluster proporsional random sampling*. Data penelitian ini diperoleh melalui instrument skala psikologis berupa pernyataan-pernyataan. Analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* menunjukkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,439  $r_{tabel}$  sebesar 0,207 dengan taraf signifikansi 5%, sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian data ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan *self-management* dengan kedisiplinan siswa. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan: (1) Bagi guru BK Guru diharapkan dapat memperhatikan *self-management* siswa sehingga siswa dapat mempunyai tingkat *self-management* yang tinggi dan dapat meningkatkan kedisiplinannya dengan baik, (2) Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan masukan dan pengawasan untuk menumbuhkan *self-management* yang nantinya berguna untuk mencegah perilaku disiplin yang negatif pada siswa.

**Kata kunci :** *Self-management*, Kedisiplinan siswa

## I. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan baik secara formal di sekolah maupun secara non formal di luar sekolah. Sekolah merupakan salah satu tempat penyelenggaraan pendidikan bagi para pelajar untuk menimba ilmu baik secara akademis dan non-akademis. Dalam prosesnya, para siswa akan belajar banyak hal di sekolah mulai dari bersosialisasi, tata krama, disiplin menjalankan tata tertib dan mengasah kemampuan dirinya secara maksimal. Banyak sekali peraturan atau tata tertib yang ada di sekolah. Hal tersebut bertujuan sebagai dasar dan pedoman yang mengatur segala hal baik sistem kerja, siswa, organisasi maupun personil anggota sekolah.

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". (UU No. 20 Tahun 2003).

Kedisiplinan merupakan persoalan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Tanpa kedisiplinan, peserta didik tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik sehingga ditemukan pelanggaran-pelanggaran yang mengganggu aktivitas belajar mengajar. Permasalahan dalam Nama: Jayanti Wahyunungtyas | NPM: 13.1.01.01.0022  
FKIP-Bimbingan Konseling

penerapan disiplin belajar sering dialami pesertadidik. Hal inilah yang menghambat peserta didik untuk dapat menerapkan disiplin belajar. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari beberapa perilaku peserta didik tentang disiplin ketika di sekolah. Tata tertib dibuat untuk dijalankan dan dipatuhi oleh semua anggota sekolah, baik dari kepala Sekolah, Guru, staff dan para siswa. Jika tata tertib ini dilanggar maka akan ada sanksi atau hukuman yang diberikan.

Ada dua hal yang mempengaruhi perilaku disiplin menurut (Hurlock, 1993) yaitu dorongan yang datangnya dari dalam diri manusia dan dari luar diri manusia. Dorongan yang datangnya dari dalam diri manusia itu sendiri yaitu pengetahuan, kesadaran, dan kemauan untuk berbuat disiplin. Disiplin yang berasal dari dalam atau diri sendiri timbul disebabkan oleh kemauan sendiri dalam mematuhi ketentuan yang berlaku. Disiplin juga merujuk pada kebebasan individu untuk tidak tergantung pada orang lain dalam memilih, dan membuat keputusan tujuannya untuk melakukan perubahan perilaku pikiran maupun emosi. Peserta didik di harapkan melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku tanpa harus menunggu perintah dan teguran dari guru atau kepala sekolah. Apabila disiplin dalam pribadi setiap peserta didik telah tumbuh maka memungkinkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.



Bimbingan konseling sebagai bagian dari pendidikan, mempunyai tanggung jawab mengatasi masalah disiplin siswa disekolah melalui pelayanan bimbingan dengan cara-cara dan teknik bimbingan konseling yang bersifat tidak menghukum. Guru bimbingan dan konseling disekolah mempunyai tugas menjaga tata tertib, kedisiplinan dan keamanan sekolah serta memberikan motivasi, semangat belajar, nasehat yang positif untuk siswa dan arahan kepada siswa semisal guru bimbingan konseling meluruskan atau memperbaiki sikap dan perilaku siswa yang dianggap melanggar peraturan sekolah antara lain membolos, suka terlambat masuk sekolah, merokok dilingkungan sekolah, melalaikan tugas sekolah, membantah perintah guru dan sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat melakukan PPL di SMA Negeri 1 Kediri masih banyak terdapat siswa yang kurang bisa disiplin ketika disekolah seperti saja masih banyak siswa yang sering terlambat masuk kesekolah, kurang mematuhi aturan yang di berikan sekolah seperti membolos saat jam kosong, tidak menggunakan atribut sekolah yang sudah ditentukan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan *self-management* yang dimiliki siswa dengan kedisiplinan siswa disekolah.

## II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel *self-management* dan variabel kedisiplinan siswa.

“*self-management* yaitu suatu pengendalian diri terhadap pikiran, ucapan, dan perbuatan yang dilakukan, sehingga mendorong hal-hal yang tidak baik dan peningkatan perbuatan yang baik dan benar”. Yoyo (2007).

Variabel ini adalah variabel bebas yaitu *self-management* yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, dalam hal ini variabel terikatnya adalah kedisiplinan.

“kedisiplinan yaitu suatu kondisi untuk menciptakan kondisi yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.” menurut Prijodarminto (dalam Tu’u, 2004).

Variabel ini adalah variabel terikat yaitu kedisiplinan yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam hal ini variabel bebasnya adalah *self-management*.

“Pendekatan dan analisa data yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka), dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan

antar dua variable". Arikunto (2013).

Dengan menggunakan desain *ekspost facto* penelitian ini meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi datanya atau tidak diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini, data-data yang sudah didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik serta menggunakan bantuan program SPSS 21 for windows. Pada penelitian di SMA Negeri 1 Kediri digunakan adalah siswa kelas XI. Jumlah seluruh populasi adalah 358 siswa dan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Proporsional Random Sampling* Sugiyono (2016), yaitu pada kelas XI yang berjumlah 90 siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala psikologis berupa pernyataan - pernyataan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh, distribusi frekuensi variabel *self-management* menunjukkan 2 siswa (2%) ditemukan pada klasifikasi sangat tinggi, sedangkan 57 siswa (63%) ditemukan pada klasifikasi tinggi, dan 31 siswa (35%) ditemukan pada klasifikasi sedang, dan tidak ditemukan siswa pada klasifikasi rendah maupun sangat rendah.

Hasil selanjutnya adalah distribusi frekuensi variabel kedisiplinan siswa yang

menunjukkan 6 siswa (7%) ditemukan pada klasifikasi sangat tinggi, sedangkan 72 siswa (80%) ditemukan pada klasifikasi tinggi dan 12 siswa (13%) ditemukan pada klasifikasi sedang dan tidak ditemukan siswa pada klasifikasi rendah maupun sangat rendah. Dari hasil perhitungan menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,439 sedangkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,207 dengan taraf signifikansi 5%, sehingga  $r_{hitung} (0,439) > r_{tabel} (0,207)$  dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan *self-management* dengan kedisiplinan mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

## IV. PENUTUP

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif yang dilakukan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kediri mayoritas memiliki tingkat *self-management* dan kedisiplinan dalam kategori tinggi. Hasil analisis menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan  $r_{hitung} (0,439)$ , sedangkan  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan  $N = 90$  adalah (0,207). Sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian ada hubungan yang



positif dan signifikan antara *self-management* dengan kedisiplinan siswa.

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: ada hubungan antara *self-management* dengan kedisiplinan siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat *self-management* yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan yang dimiliki siswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *self-management* yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula tingkat kedisiplinannya.

## 2. Saran

### a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengelola diri dalam hal apapun sehingga mendorong hal-hal yang tidak baik menjadi lebih baik dan peningkatan perbuatan yang baik dan benar tanpa bergantung kepada orang lain.

### b. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memperhatikan dan berusaha meningkatkan *self-managementsiswa* sehingga siswa dapat mempunyai tingkat *self-management* yang tinggi dan dapat meningkatkan kedisiplinannya dengan baik.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hurlock, E. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, Tulus S. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

